



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Perayaan Cap Go Meh 2023 di Krendang Tampilkan Atraksi Tatung Rasa Singkawang



Wakil Camat Tambora Abdul Choir, Danramil 02/TB Kapten Chb Wahidin, perwakilan Polsek Tambora, Fuidy Luckman, Phang Mui Jun, Hasan Karman, Tjhai Leo Nardi, Markus Bun dan tokoh lainnya berfoto bersama.

Fuidy Luckman menyerahkan souvenir berupa barongsai kepada pemenang lelang.

JAKARTA (IM) - Perayaan Cap Go Meh menjadi puncak dari rangkaian perayaan Imlek masih terasa di wilayah Ibu Kota Jakarta. Salah satunya ada di Jalan Krendang Raya, Jakarta Barat, yang menggelar Perayaan Cap Go Meh 2023 pada Minggu (12/2).

Kegiatan yang dipusatkan di Vihara Dewi Yasodhara tersebut mengusung tema Mendorong Semangat dan Memperkokoh Persatuan Masyarakat.

Dan menampilkan pertunjukan atraksi Tatung yang cukup ekstrem, sehingga menarik perhatian ratusan warga yang memadati kawasan tersebut.

Atraksi Tatung di Perayaan Cap Go Meh 2023 di Kren-



Abdul Khoir



Fuidy Luckman



Hasan Karman



Tjhai Leo Nardi



Phang Mui Jun

dang ini hampir tak jauh berbeda dengan yang ditampilkan pada Perayaan Cap Go Meh di Singkawang, Kalimantan Barat. Hanya saja jumlah Tatung yang ditampilkan lebih kecil dibanding di Singkawang.

"Kegiatan budaya Cap Go Meh di Krendang ini bisa dibilang punya rasa Singkawang

karena di Krendang ini banyak warga perantau dari Kalimantan Barat termasuk Singkawang, sehingga kegiatan Cap Go Meh yang menampilkan atraksi Tatung ini mirip dengan yang ada di Singkawang," jelas Phang Mui Jun, selaku Ketua Panitia Perayaan Cap Go Meh 2023 di Krendang.

Salah satu tokoh masyarakat Tionghoa Fuidy Luckman yang menjadi dewan pembina di kegiatan budaya tersebut menilai diadakannya Cap Go Meh di Krendang ini menjadi salah satu bagian kegiatan dalam rangka melestarikan budaya Nusantara yang mendorong semangat dan memperkokoh persatuan bangsa

Indonesia. Senada dengan Phang Mui Jun, Fuidy Luckman juga mengatakan Cap Go Meh di Krendang ini mirip dengan yang ada di Singkawang.

"Jadi masyarakat yang belum sempat melihat Perayaan Cap Go Meh dengan atraksi Tatung di Singkawang, bisa melihatnya di

Krendang ini," ujarnya.

Wakil Camat Tambora Abdul Khoir yang hadir di acara tersebut, dalam kata sambutannya mengapresiasi penyelenggaraan Cap Go Meh di Krendang.

Menurutnya kegiatan seperti ini bisa meningkatkan daya tarik wisata lokal.

Karena itu, dia meminta di tahun mendatang, Perayaan Cap Go Meh di Krendang bisa ditingkatkan dan diperbesar lagi.

Turut hadir bersama Wakil Camat Tambora Abdul Choir, Danramil 02/TB Kapten Chb Wahidin, perwakilan Polsek Tambora dan sejumlah tokoh masyarakat Tionghoa, antara lain Hasan Karman, Tjhai Leo Nardi, Markus Bun dan lain-lain. • kris



Fuidy Luckman bersama panitia Perayaan Cap Go Meh.



Fuidy Luckman berfoto bersama para perempuan yang menjadi panitia.



Pertunjukan atraksi Tatung yang meriahkan Cap Go Meh di Krendang.



Warga antusias menyaksikan pertunjukan atraksi Tatung.

Sejumlah Tokoh Nasional Hadiri Perayaan Cap Go Meh Perkumpulan Hakka Indonesia Sejahtera

JAKARTA (IM) - Perkumpulan Hakka Indonesia Sejahtera sukses menggelar Perayaan Cap Go Meh 2023, yang berlangsung di Sun City, LTC Glodok, Jl Hayam Wuruk, Jumat (10/2) mulai pukul 18.30 WIB.

Hadir Sekjen PDI Perjuangan DR Ir Hasto Kristiyanto, Anggota Dewan Pertimbangan Presiden Dato Sri Prof DR Tahir, Anggota DPR RI DR Darmadi Durianto, Ketua Umum Partai Hanura DR Oesman Sapta Odang, Asisten Deputi Bidang Budaya Provinsi DKI Jakarta Muhammad Mawardi, Prof Gayus Lumbuun, tokoh komunitas Tionghoa Indonesia, tokoh Hakka baik yang di Jakarta maupun dari berbagai provinsi dan kota di Tanah Air.

Acara dibuka dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, lalu disusul dengan mars Hakka Indonesia.

Ketua panitia, Muliawan Jahja dalam sambutannya mengucapkan selamat datang kepada segenap hadirin. Ia berharap agar semua meraih kesuksesan di tahun Kelinci Air.

Gayus Lumbuun selaku Dewan Kehormatan Abadi Perkumpulan Hakka Indonesia Sejahtera (PHIS) menyebutkan bahwa Imlek dan Cap Go Meh sudah menjadi perayaan di banyak negara.

Ia memuji peran suku Tionghoa Indonesia, termasuk suku Hakka Indonesia yang sudah berkontribusi dalam pembangunan Indonesia. Bahkan



Hasto Kristiyanto



Oesman Sapta Odang



Dato Sri DR Tahir



Gayus Lumbuun



Sugeng Prananto



Cai Zhi Feng



Murdaya Poo



Harris Chandra



Johnnie Sugiarto



Hendra Yan Chandra



Muliawan Jahja

menjelang kemerdekaan Indonesia di BPUPKI terdapat empat suku Tionghoa yang ikut terlibat yakni Liem Koen Hian, Oey Tiang Tjoei, Oey Tjong Hauw dan Tan Eng Hoa.

Ketua Harian PHIS, Hendra Yan Chandra mengatakan Cap Go Meh merupakan tradisi suku Tionghoa. Maka, bagi Hakka Indonesia, Cap Go Meh merupakan momen yang tepat untuk mempererat persaudaraan.

Ketua Umum Perkumpulan Hakka Indonesia Sejahtera, Sugeng Prananto, dalam pidatonya menceritakan sejarah panjang perjalanan suku Hakka di Indonesia. Dan Sugeng mengaku bangga menjadi anak bangsa Indonesia, bangsa yang menjunjung tinggi keberagaman.

"Kita patut bersyukur karena Indonesia memiliki keanekaragaman suku, budaya, agama dan ras,

dan kita semua saling menghargai. Semua itu berkat Pancasila yang menjadi pegangan kita semua," ujar Sugeng.

Disampaikan Sugeng, bangsa Indonesia patut bersyukur karena Presiden Keempat RI Abdurrahman Wahid atau Gus Dur mencabut Inpres Nomor 14 Tahun 1967 dan menerbitkan Keppres Nomor 6 Tahun 2000.

Dan tentu juga patut berterima kasih kepada Presiden Ke-lima RI Megawati Soekarnoputri yang mengeluarkan Keppres No 19 2002 yang menetapkan Imlek sebagai Hari Nasional dan mulai 2003 ditetapkan sebagai Hari Libur Nasional.

"Mari kita segenap suku Hakka Indonesia untuk terus mengambil peran dalam pembangunan bangsa yang kita cintai," kata Sugeng.

Dato Sri Tahir yang juga Dewan Kehormatan Abadi PHIS dalam

pidatonya memberikan apresiasi kepada suku Hakka Indonesia yang selalu memberikan kontribusi bagi bangsa Indonesia. Ia pun menyebut Museum Hakka Indonesia di Taman Budaya Tionghoa Indonesia, Taman Mini Indonesia Indah, yang menunjukkan kekompakan suku Hakka Indonesia.

Lebih jauh ia mengatakan, pemerintah Indonesia melakukan yang terbaik saat pandemi menimpa dunia. "Selama tiga tahun, pandemi membuat segalanya menjadi sulit. Tetapi Bapak Presiden Joko Widodo bersama Anggota Kabinet memberikan jalan keluar yang luar biasa, sehingga perekonomian tetap berjalan dengan baik. Kita patut bersyukur memiliki Presiden Jokowi bersama Anggota Kabinet yang ada," ujarnya.

Dato Sri Tahir juga menggaribawahi bahwa hubungan RI dan RRT juga sangat baik dan

memasuki era yang sangat penting. Dan hubungan yang erat ini tentu menyejahterakan masyarakat kedua negara.

Oesman Sapta Odang yang juga Dewan Kehormatan Abadi PHIS di awal sambutan meneriakan: "Cap Go Meh" sebanyak tiga kali. Ia menyebut Cap Go Meh patut dirayakan bersama dengan sukacita.

Hasto Kristiyanto di awal pidatonya menyampaikan salam hangat dari Ketum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri. Ia menyebutkan, Cap Go Meh mempererat persatuan Indonesia.

"Bangsa kita sangat menjunjung tinggi keberagaman. Dan kita patut bersyukur memiliki Presiden Joko Widodo yang sudah membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik. Maka, marilah kita semua terus ikut membangun bangsa dan saling menghormati,"

kata Hasto.

Ketua Pembina PHIS Murdaya Poo menyampaikan ucapan selamat Tahun Baru Imlek dan Cap Go Meh kepada segenap hadirin dan berharap semua meraih kesuksesan.

Wakil Ketua Umum Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia, Martinus Johnnie Sugiarto yang membacakan pidato tertulis Ketum PSMTI Willianto Tanta, berharap semua anak bangsa meraih kesuksesan di Tahun Kelinci Air, sebagaimana dengan sifat kelinci yang lincah, cepat dan cerdas.

Sementara Ketum Perkumpulan Persatuan Guangdong Indonesia Harris Chandra, di awal pidatonya mengajak hadirin untuk mengheningkan cipta bagi korban gempa di Turki dan Suriah.

Setelah itu, ia berharap agar segenap komponen bangsa Indonesia menyambut masa depan dengan semangat dan antusias guna meraih kesuksesan.

Sementara Atase Kedubes RRT untuk Indonesia Cai Zhi Feng menyampaikan ucapan selamat Tahun Baru Imlek kepada segenap hadirin. Ia berharap warga suku Hakka Indonesia terus berperan aktif dalam meningkatkan hubungan RRT dan Indonesia.

Acara itu semakin akrab dengan penampilan atraksi hiburan seperti penampilan barongsai Kong Ha Hong, Grup Angklung pimpinan Ny Teddy Sugiarto, nyanyian, wushu, dan lain-lain. ● vit



KI-KA: Darmadi Durianto, Gayus Lumbuun, Hasto Kristiyanto, Oesman Sapta Odang, Sugeng Prananto, Dato Sri Tahir, Yusuf Hamdani, Iwan Mahatirta, Hendra Yan Chandra, Djoko Susanto dan Murdaya Poo menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.



Segecap tamu istimewa, pimpinan dan tokoh Hakka Indonesia melakukan toast untuk kesehatan dan kesuksesan bersama.



Foto bersama Sugeng Prananto, Murdaya Poo, Iwan Mahatirta, Buniarti Ningsih, Hendra Yan Chandra, Tedy Susanto, Tirtahadi Sendjaja dan warga Hakka Indonesia.



Foto bersama Sugeng Prananto, Iwan Mahatirta, Lie Joeng Lim, Muliawan Jahja dan warga Hakka Indonesia.



Foto bersama Murdaya Poo, ibu-ibu Hakka dan warga Hakka Indonesia.



Foto bersama Sugeng Prananto, Herman Widjaja, Wong Jit Kwin, Hadi Gunaman, Tjie Tjin Fung dan keluarga besar Hakka Bandung.



Foto bersama Hasto Kristiyanto, Djoko Susanto, Wihadi Sunito, Andi Hakim dan tokoh Hakka Indonesia lainnya.



KI-KA: Ali Suganda, Murdaya Poo dan Janto Tjahjadin.



KI-KA: Tjie Tjin Fung, Hadi Gunaman, Wong Jit Kwin, Darsono Sugiarto, Herman Widjaja dan Lie Sarpin.